

PENGEMBANGAN UMKM BAKSO MELALUI TEKNOLOGI TEPAT GUNA DI KECAMATAN KEMANG KABUPATEN BOGOR

Ida Nurhayati¹, Nining Latianingsih², Anis Rosyidah³, Yogi Widiawati⁴

¹Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia Email: ida.nurhayati@akuntansi.pnj.ac.id

², Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia

³, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia

⁴, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia

ABSTRAK

Usaha bakso di desa Tegal, khususnya adalah sebuah industri kecil dalam skala rumah tangga yang sudah memasyarakat. Pandemi virus Corona tidak hanya berdampak pada masalah kesehatan, virus yang dikenal sebagai Covid-19 ini telah menimbulkan masalah di sektor lainnya seperti sektor ekonomi. Tidak hanya industri besar, pandemi virus Corona telah membuat pelaku UMKM di Indonesia mulai menurun. Studi menyebutkan jika Covid-19 membuat Indonesia mengalami penurunan persentase pertumbuhan ekonomi sebesar 0.1% di tahun 2020. Di desa Tegal ini, usaha bakso yang diolah dengan peralatan yang sudah mengenal teknologi, meskipun masih sederhana, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, sehingga akan menaikkan pendapatan. Usaha bakso ini sangat diminati warga desa Tegal, namun dengan keterbatasan keterampilan, modal, dan keahlian lainnya, maka melalui kegiatan pelatihan, pendampingan pembuatan bakso, pengemasan, pemasaran secara online, dan pembukuan usaha diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di masa pandemi covid19 ini. Metode dilakukan pelatihan dan praktik oleh ahli dan berpengalaman, yang diikuti oleh warga desa Tegal yang berminat menjadi penghasil dan penjual bakso. Hasilnya mereka dapat berwirausaha berjualan bakso, baik secara matang dan frozen di masa pandemi covid19 ini. Dengan demikian menjadi peluang usaha bagi warga meskipun kondisi pandemi covid 19, sekaligus sebagai bentuk peluang dalam peningkatan pendapatan dan kesempatan untuk membuka usaha.

Kata kunci: covid 19, UMKM, teknologi tepat guna

ABSTRACT

The meatball business in Tegal village, especially is a small, household scale industry that has become popular in the community. The Corona virus pandemic does not only affect health problems, the virus known as Covid-19 has caused problems in other sectors such as the economic sector. Not only large industries, the Corona virus pandemic has made MSME players in Indonesia start to decline. The study states that Covid-19 causes Indonesia to experience a decrease in the percentage of economic growth by 0.1% in 2020. In Tegal village, the meatball business is expected to coexist with several other types of traditional food, such as pempek, shredded papaya, and several other types of traditional food. This meatball business is in great demand by Tegal villagers, but with limited skills, capital and other expertise, through training

activities, assistance in making meatballs, packaging, online marketing, and business bookkeeping, it is hoped that it can improve the community's economy during the Covid19 epidemic. The method is carried out by training by experts and experienced, followed by Tegal villagers who are interested in becoming meatball producers and sellers. The result is that they can enter into entrepreneurship selling meatballs, both cooked and frozen, which the target is during the Covid19 pandemic consumers can save for some time. Thus it becomes a business opportunity for residents despite the conditions of the COVID-19 pandemic, as well as a form of opportunity to increase income and the opportunity to open a business.

Keywords: covid 19, UMKM, appropriate technology

1. PENDAHULUAN

Pelaku UMKM pada saat ini dapat dikatakan hampir semua menghadapi masalah yang cukup besar akibat beberapa faktor, terutama di masa pandemi covid-19. Pada saat ini, kebanyakan UMKM mengalami masalah dalam kesehatan arus kas, sehingga harus merumahkan para tenaga kerjanya. Di lain sisi pelaku UMKM terkendala dari sisi supply dikarenakan terganggunya distribusi selama masa pandemi virus corona. Selain itu, pelemahan dari sisi permintaan semakin menekankan keberlangsungan UMKM dalam negeri.

Status yang dianggap darurat yang diterapkan di beberapa wilayah di Indonesia akibat virus corona membuat pengusaha dan pekerja di sektor informal dan UMKM mengalami penurunan. Kondisi tersebut membuat UMKM mengalami masalah dalam kesehatan arus kas, sehingga harus merumahkan para tenaga kerjanya. Kondisi demikian dapat menjadi salah satu pemicu masyarakat untuk berkreasi, salah satunya bakso yang dijual frozeen. Mengingat makanan bakso ini sebagai salah satu makanan yang banyak digemari masyarakat Indonesia, baik anak-anak sampai orang dewasa.

Pelaksanaan penerapan teknologi tepat guna kepada masyarakat ini UP2M PNJ bermitra dengan pelaku UMKM Bakso yang terdapat di Kelurahan Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor yaitu POSPERA Kabupaten Bogor. Kecamatan Kemang memang sudah memiliki banyak pelaku usaha Bakso. Namun sejak adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk tetap dirumah, pelaku usaha bakso di Kecamatan Kemang mengalami penurunan pendapatan sehingga mereka harus berpikir keras tentang bagaimana cara untuk mempertahankan usahanya tersebut. Selain itu, masih menggunakannya cara tradisional atau modern yang digunakan pelaku usaha untuk mencetak bakso. Sehingga hasil dari pemetaan lingkungan tersebut, maka kegiatan ini akan diproyeksikan pada pengembangan UMKM dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan serta memberikan alat penunjang produksi.

Program diseminasi teknologi kepada masyarakat merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra serta dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh mitra. Upaya pengembangan melalui program ini diharapkan akan berdampak terhadap peningkatan usaha UMKM sebagai mitra.

2. BAHAN DAN METODE

Bahan dan alat yang digunakan pada kegiatan ini terdiri dari berbagai komponen utama diantaranya adalah Grinder (penggiling bahan), mixer, Freezer, facuum cealer, food processor, dan barang-barang penunjang peralatan lainnya untuk pembuatan bakso. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan pelatihan pembuatan bakso dengan menggunakan alat, sudah tidak menggunakan cara manual. Dengan demikian diharapkan produktivitasnya akan meningkat, yang sekaligus akan meningkatkan pendapatan.

Dalam menunjang keberlangsungan usahanya, maka dilakukan pelatihan pengelolaan keuangan sederhana kepada para peserta. Hal tersebut penting, karena para pelaku UMKM masih banyak yang belum melakukan pencatatan dengan baik terhadap usahanya. Dalam hal ini pencatatan sesuai kaidah akuntansi, yang sederhana.

Untuk proses pemasarannya pada waktu sebelum pandemi dilakukan secara offline, yang memang sudah terbiasa seperti itu, maka melalui kegiatan pengabdian ini diberikan pelatihan pemasaran secara online, sangat relevan dengan kondisi saat ini. Peserta juga dibuatkan aplikasi web sebagai realisasinya.

Sebagai pelengkap adanya usaha, maka diberikan juga pengetahuan tentang koperasi, agar UMKM bisa tertampung dalam suatu wadah badan usaha yang berbadan hukum. Pengetahuan tentang koperasi diharapkan kelanjutan usahanya dapat berkembang, serta dapat terorganisasi dengan baik.

Untuk penerapannya dalam kegiatan tersebut dilakukan praktik pembuatan/memasak bakso daging sapi dipilih sebagai salah satu contoh. Namun dalam pembekalannya diberikan pengetahuan pembuatan bakso selain dari daging sapi, juga bisa untuk daging ayam, dan ikan. Mengingat Kelurahan Tegal ini juga sebagai salah satu penghasil lele di Kabupaten Bogor. Sebagai varian lain maka lele juga bisa dibuat bakso, selain udang dan ikan lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diseminasi teknologi kepada masyarakat seperti diuraikan pada metode secara rinci sebagai berikut:

a. Efektivitas penjualan melalui penjualan melalui online, dalam bentuk produk *fresh/forozen*.

Jenis produk seperti ini pada saat pandemi covid-19 sedang *trend*, karena masyarakat mengurangi kegiatan di luar rumah. Dimasa pandemi seperti saat ini sebagian besar produk, terutama makanan, penjualan dengan cara online. Tidak ketinggalan bakso ini juga dengan membuat Web: Pospera.id



Gambar 1. Pelatihan pemasaran secara online



Gambar 2. Pelatihan pencaratan/pembukuan

b. Pelatihan pembukuan Sederhana

Pelatihan pembukuan sederhana dalam rangka menunjang keberlangsungan dan ketertiban manajemen keuangan usaha mereka. Dalam pelatihan ini para peserta diberikan latihan bagaimana cara menghitung bahan, sampai menjadi makanan yang siap untuk dijual. Cara menghitung tiap bahan, dan semua yang termasuk ongkos produksi, sehingga harga bakso menjadi realistis, bukan berdasar kira-kira. Demikian juga untuk bahan yang tidak terwujud, seperti tenaga, biaya promosi, kemasan, sehingga harga bakso sudah terakumulasi biaya produksinya yang siap dipasarkan.



Gambar 3. Sosialisasi pendirian koperasi

c. Sosialisasi Pendirian Koperasi

UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi masyarakat/kerakyatan akan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi kerakyatan yang dewasa ini sedang digalakan Pemerintah. Dari UMKM tersebut diharapkan semua unit usaha, dapat terwadahi sehingga akan mempermudah koordinasi untuk pembinaan, pengembangan dan pengawasannya. Melalui sosialisasi pendirian koperasi agar usaha bakso dan makanan lainnya dapat terkoordinasi, termasuk nanti dalam hal pengajuan

pembiayaan. Dengan adanya koperasi, sebagai badan hukum, akan sangat membantu terutama permodalan, yang nantinya dapat bekerjasama dengan pihak bank.



Gambar 4. praktik pembuatan bakso dengan Grinder

d. Praktik Pembuatan Bakso

Bakso merupakan salah satu jenis makanan yang populer di masyarakat Indonesia, bahkan dapat dikatan di pelosok Indonesia, meskipun dengan penyesuaian lingkungan dan kebiasaan masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan, bakso dapat dimakan baik dalam situasi/acara resmi maupun santai atau dengan kata lain bisa dimakan dalam beberapa situasi.

Kegiatan praktik pembuatan bakso dalam TTG ini menggunakan alat penggilingan daging, pengaduk sebagai bahan pokoknya, dan pencetakannya yang sebelumnya masyarakat setempat masih menggunakan tangan, walaupun alat masih terbatas. Hal ini dilakukan demi peningkatan produktivitas, efektif, dan lebih berdaya guna.

4. KESIMPULAN

UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi masyarakat di Indonesia, sehingga perlu terus dikembangkan. Pengembangan dapat dilakukan antara lain dengan kegiatan pelatihan penerapan teknologi tepat guna, khususnya pada masyarakat Desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor Jawa Barat. Kegiatan yang diselenggarakan pelatihan pemasasan online, pelatihan pencatatan sederhana, sosialisasi koperasi, dan praktik pembuatan bakso yang menggunakan alat diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan dan peningkatan pengetahuan terkait dengan usaha bakso mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Kemen Ristek/BRIN, Parlemen, UP2M Politeknik Negeri Jakarta dan seluruh Pimpinan PNJ yang telah memberikan dukungan dan arahan akan terlaksananya kegiatan ini,

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian RistekBrin yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan serta dukungan dana kepada kami sehingga kami tim

pengabdian dapat berkontribusi kepada masyarakat dalam program Penerapan Teknologi Tepat Guna pada tahun 2020. Semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Andi. 2020. Dampak COVID-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*. Vol 2 No. 1. Universitas Hasanudin
- Bahtiar, Agil, R dan Juli Panglima Saragih. 2020. Dampak COVID-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*. Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik. Pusat Penelitian Bidang Keahlian DPR RI.
- Crismawan, Buyung. A. 2020. Pengaruh Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Hardilawati, Laura. W. 2020. Strategi Bertahan UMKM Di Tengan Pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*. Universitas Muhammadiyah Riau. Vol. 10 No. 1.
- Pakpahan, Kristian, A. 2020. COVID-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Universitas Parahyangan.
- Sugiri, Dani. 2020. Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19. *Artikel. Fokus Bisnis*. Vol. 19 No. 1
- Sumayyah, Nafisatu. 2020. Virus Corono Di Kalangan Bisnis Kecil. *LP2M UIN Raden Patah*. Palembang.
- Tim Yanmas. 2020. Dampak Awal Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM. *Tim YANMAS DPKM-UGM*. Yogyakarta.